

Perancangan Buku Profil Julita Joylita Wahyu Mumpuni

Gracia Anggraeni

Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain

Universitas Kristen Petra

E-mail : gracianugroho@yahoo.com

Abstrak

Julita Joylita adalah seorang ibu rumah tangga biasa yang kemudian menjadi pengrajin eceng gondok yang sukses. Julita Joylita adalah salah satu pelopor pertama kerajinan ini di Surabaya. Julita adalah orang yang mempunyai mimpi besar dan berhasil mewujudkannya. Julita kini telah mempunyai usaha yang bertaraf internasional. Julita juga merupakan orang yang sangat murah hati, dimana dia bersedia mengajarkan cara pembuatan kerajinan secara gratis. Perancangan buku profil ini dibuat untuk memperkenalkan Julita pada masyarakat Indonesia dan memperkenalkan buku profil dengan model yang baru. Desain yang tidak monoton dan fotografi yang indah akan menghiasi buku profil ini.

Kata Kunci : Buku, Profil, Eceng Gondok, Wirausaha

Abstract

Title : *Profile Book Design for Julita Joylita Wahyu Mumpuni*

Julita Joylita is an ordinary housewife who now became a successful craftsman made from water hyacinth. Julita Joylita is one of the first pioneers of this craft in Surabaya. Julita is a person who has a big dream and make an effort to achieve it. Julita has now become a very successful entrepreneur. Julita is also a very generous person, where she is willing to teach you how to make crafts for free. This profile book is made to introduce Julita to the people in Indonesia and to introduce the new model of profile book. The design in this book is more interesting with a lot of photography.

Key Word : *Books, Profile, Water Hyacinth, Entrepreneur*

Pendahuluan

Bagi sebagian orang, eceng gondok adalah tumbuhan gulma pengganggu. Namun, di Surabaya tanaman ini mendatangkan uang dan usaha yang berkembang. Eceng gondok yang hidup terapung dipermukaan air, menjadi cantik di tangan Julita Joylita Wahyu Mumpuni. Wanita kelahiran Malang ini kini sudah mengerjakan kerajinan eceng gondok selama kurang lebih 20 tahun.

Awalnya kerajinan eceng gondok ini belum terlalu dikenal oleh masyarakat, namun saat ini berkat karya Julita kerajinan ini sudah sangat dikenal bahkan hingga ke dalam dan luar negeri. Julita juga tidak menyangka bahwa kerajinan yang awalnya adalah hal yang dilakukannya untuk mengisi waktu luang sebagai ibu rumah tangga bisa menjadi bisnis waralaba yang sangat berkembang saat ini.

Keinginan ini muncul saat Julita pindah dari Malang ke Surabaya pada tahun 1996. Seperti kebanyakan ibu rumah tangga yang lainnya yang hanya memasak dan menyiapkan semua keperluan untuk keluarga, Julita merasa dia mempunyai waktu senggang yang sangat panjang. Hingga ia melihat tumbuhan eceng gondok yang tumbuh di sebuah waduk tanpa nama di wilayah Kebraon Utama. Menurut Julita tumbuhan eceng gondok sangatlah menarik. Keraguan sempat muncul saat ingin mengambil tumbuhan ini. Namun rasa penasaran mengalahkannya. Ia pun meminta izin kepada salah seorang petani untuk mengambil tumbuhan tersebut.

Diluar dugaan, petani tersebut mempersilahkan Julita mengambil tumbuhan tersebut sesuka hati. Akhirnya Julita mengambil beberapa tanaman untuk dibawa pulang. Lalu Julita

membiarkan tumbuhan ini mengering dengan sendirinya, sekitar seminggu lamanya. Setelah mengering, ia pun mulai mengkreasikan kerajinan eceng gondok ini hingga saat ini.

Banyak kisah menarik dari seorang ibu rumah tangga biasa ini, yang saat ini telah mengukir banyak prestasi dan penghargaan. Pada tahun 2001, Julita mendapatkan penghargaan “*Clean Up The World*” dari United Nation Environment Program (UNEP) yang merupakan salah satu badan PBB yang bergerak di bidang lingkungan. Pada tahun 2004, juga mendapatkan penghargaan Kalpataru dari Presiden Megawati Soekarno Putri. Dan masih banyak lagi penghargaan yang diraihinya.

Saat ini Julita tidak pelit dalam membagi pengalamannya pada orang lain, menurutnya rejeki orang tidak akan kemana-mana. Julita banyak membantu memberikan pelatihan-pelatihan mengenai kerajinan eceng gondok ini.

Cerita hidup dari Julita Joylita sangatlah menginspirasi untuk tidak takut bermimpi dan tidak mudah menyerah. Dan dengan membantu orang lain, kita bisa mendapatkan banyak balasan yang jauh lebih lagi. Saat ini usaha Julita sangatlah sukses, dia juga bisa membantu menaikkan taraf hidup keluarganya. Julita juga mempunyai gagasan yang sangat mulia, yaitu untuk menyebarkan dan membagikan pengalaman yang dia miliki kepada masyarakat luas tanpa mengharap imbalan apapun. Hal ini yang akhirnya menuntun kerajinan eceng gondok buatan Julita ini hingga bisa masuk ke pasaran internasional, dari seorang ibu rumah tangga biasa hingga menjadi seorang wirausaha yang sangat sukses.

Pada jaman yang sudah sangat modern dan canggih ini, banyak masyarakat yang lebih suka terhadap hal-hal yang instan dan tidak mau repot. Fenomena ini banyak sekali terjadi pada anak-anak muda, terutama pada golongan menengah keatas. Mereka tidak mau repot dan lebih memilih untuk menjalankan apa yang telah ada tanpa mengembangkannya.

Dengan adanya buku profil Julita ini, tentunya buku ini bisa membantu masyarakat dan menginspirasi masyarakat tentang bagaimana dalam bekerja keras. Julita merupakan salah satu contoh kecil yang bisa dijadikan contoh dan panutan masyarakat. Bahwa dari hal kecil saja kita bisa membuat sesuatu yang besar dan bisa membantu diri kita sendiri.

Bila dibandingkan dengan karya tugas akhir yang pernah dibuat oleh Mirawati Asali pada tahun 2003 yang berjudul “Perancangan buku bertema pemanfaatan eceng gondok beserta media promosinya”. Terdapat perbedaan-perbedaan, buku yang dirancancang oleh Mirawati adalah tentang pentingnya tumbuhan eceng gondok dan pemanfaatannya. Sedangkan Perancangan profil ini berisi tentang salah satu pelopor kerajinan eceng gondok ini. Dimana profil ini nantinya akan bisa membantu masyarakat kedepannya.

Tujuan Perancangan

Merancang, mengenalkan dan sekaligus membagikan pengalaman Julita Joylita Wahyu Mumpuni dari awal perjalanan karirnya hingga sukses.

Metodologi Perancangan

Pengumpulan Data

Data Primer adalah data yang didapat secara langsung, yang juga secara langsung terhubung dengan permasalahan yang diangkat dalam perancangan ini. Dalam menemukan data primer yang digunakan dalam perancangan ini, maka dilakukan dua cara untuk memperolehnya yaitu wawancara (*interview*), dan observasi.

a. Wawancara : Kebanyakan belum banyak yang mengenal siapakah Julita Joylita ini, dan apa yang ia kerjakan. Namum banyak orang yang cukup tertarik dan kagum setelah mendengar sedikit dari kisah Julita ini. Banyak orang yang terinspirasi oleh kisah Julita ini. Para tetangga di sekitar rumah Julita juga mengatakan bahwa Julita sangatlah membantu mereka dalam hal finansial maupun non-finansial dan juga merupakan orang yang masih rendah hati walaupun sudah sangat sukses.

b. Observasi : Hasil dari kerajinan eceng gondok yang dikerjakan Julita sudah banyak sekali tersebar di manca negara.

Data sekunder adalah penelitian yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mencari informasi dari buku-buku, artikel atau media cetak. Secara detail, data yang diperoleh dari studi kepustakaan adalah data yang berupa teori-teori tentang eceng gondok dan tentang Julita Joylita Wahyu Mumpuni.

Eceng gondok dapat dibuat sebagai kerajinan tangan dengan dikeringkan terlebih dahulu dan kemudian dikreasikan. Kerajinan yang dapat dihasilkan dari tumbuhan eceng gondok ini juga sangat beragam, contohnya sarung bantal, tas, kotak tissue, hingga kursi dan meja. Kerajinan eceng gondok ini menarik banyak orang karena bahannya yang alami dan mempunyai ciri khas tersendiri.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisa data adalah SWOT. SWOT terdiri dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, *Threat*. Metode SWOT melakukan analisa terhadap kelebihan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi.

- a. *Strength* :
- Julita Joylita Wahyu Mumpuni mempunyai kisah hidup yang menarik.
 - Belum ada buku profil tentang pengerajin eceng gondok di Surabaya
- b. *Weakness* :
- Bagi orang awam, Julita

Joylita Wahyu Mumpuni belum dikenal luas sebagai pengerajin eceng gondok yang sukses.

- Target Audience lebih sempit
- Pemasaran dan distribusi
- Kerajinan eceng gondok lebih mendapat perhatian sehingga bisa lebih berkembang.
- Masyarakat jadi mengenal sosok Julita Joylita Wahyu Mumpuni.
- Telah banyak buku biografi / profil lainnya yang juga berisi tentang motivasi.

c. Opportunity :

d. Threats :

Tentang Eceng Gondok

Eceng gondok mempunyai nama ilmiah *Eichornia Crassipes*. Selain dikenal dengan nama eceng gondok, ternyata di beberapa daerah di Indonesia, eceng gondok mempunyai nama lain seperti di daerah Palembang dikenal dengan nama Kelipuk, di Lampung dikenal dengan nama Ringgak, di Dayak dikenal dengan nama Ilung-ilung, di Manado dikenal dengan nama Tumpe. Bunga berwarna ungu muda dengan bercak kuning di tengah ini memang indah dipandang. Eceng Gondok berasal dari Brazil dan entah kapan sampai ke Indonesia. Tanaman ini sebenarnya tanaman air terburuk karena tumbuh begitu cepat sehingga memblokir aliran air dan merusak pelayaran. Tapi kalau dibiarkan, eceng gondok bisa tumbuh ke samping dan keatas juga. Ia bisa mencapai tinggi 1 meter. Anak Koi senang tinggal di daerah akarnya karena menjadi perlindungan dari predator.

Landasan Teori

Pengertian Buku

Menurut Oxford Dictionary, buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman. Seiring dengan perkembangan dalam bidang dunia informatika, kini dikenal pula istilah e-book atau buku-e (buku elektronik), yang mengandalkan perangkat komputer, tablet, handphone, dll. ("Buku, par. 1).

Fungsi dan Peranan Buku Dalam Kehidupan Sosial

Buku adalah salah satu media perantara yang menyampaikan informasi secara detail dan akurat. Buku dianggap sebagai media yang bersifat sepanjang masa, karena buku dapat dibaca secara berulang-ulang dan dapat dibawa kemanapun. Buku juga merupakan salah satu media paling efektif, dimana buku juga dapat disalurkan hingga ke daerah-daerah terpencil, berbeda dengan *e-book* yang masih membutuhkan peralatan elektronik untuk membacanya.

Bentuk dan Jenis Buku

Jenis buku terbagi menjadi dua kategori:

a. Buku Fiksi

Jenis buku ini merupakan salah satu jenis buku yang paling banyak diterbitkan didunia. Adapun kisah dibalik cerita adalah sebuah fiksi tidak berdasarkan kehidupan nyata. Contoh dari buku fiksi adalah : novel, novel grafis ataupun komik.

b. Buku Non Fiksi

Dalam kepastakaan jenis-jenis buku non fiksi banyak digunakan sebagai buku-buku referensi ataupun juga ensiklopedia. Adapun beberapa jenis buku non fiksi antara lain adalah : Buku sekolah, atlas, album, laporan tahunan, dsb.

Kerajinan Eceng Gondok

Eceng gondok adalah salah satu jenis tumbuhan air mengapung. Pembuatan handicraft dari bahan eceng gondok ini dibutuhkan proses yang cukup lama. Hasil kerajinan tangan ini mulai dari pot bunga, tempat sampah, box tissue, tas, topi, perlengkapan dapur hingga furniture. Pembentukan/penganyaman jadi karya seni (Tas, hiasan dinding, dompet, kursi dan lain-lain). Untuk lebih meningkatkan daya tarik pembeli, hasil anyaman tersebut ditambahkan cat pernis. Sehingga tampilannya lebih mengkilap dan menarik.

Tinjauan Buku Yang Akan Dirancang

Tinjauan Dari Segi Ide dan Tema Cerita

Perancangan buku profil ini bertujuan untuk memberikan dan membagikan pengalaman dari tokoh Julita Joylita Wahyu Mumpuni kepada masyarakat. Dimana ide dan cerita dalam buku ini akan berdasarkan pada kisah hidup Julita. Tema dari cerita ini adalah tentang seorang wanita yang bekerja dengan penuh kerendahan hati. Dari tema ini timbul ide-ide untuk membantu masyarakat untuk menjadi seorang pebisnis, yaitu dengan memberikan cerita dan motivasi-motivasi kepada wanita untuk bisa seperti Julita.

Tinjauan Dari Aspek Dasar Filosofis

Julita Joylita Wahyu Mumpuni adalah sosok baru yang belum banyak diketahui masyarakat. Namun kiprahnya di dunia kerajinan eceng gondok sudah sangat mendunia. Beliau mempunyai banyak sekali pengalaman dan penghargaan yang menarik. Akan sayang sekali bila hal ini dilewatkan oleh masyarakat. Pengalaman beliau yang awalnya hanya seorang ibu rumah tangga biasa, hingga saat ini bisa menjadi wanita karir yang hebat tanpa melupakan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga.

Tinjauan Faktor Eksternal atau Faktor Sosial

Di jaman modern ini segala kebutuhan bisa kita dapat dengan mudah. Banyak sekali anak muda yang sudah memulai mencari nafkah sendiri. Ada banyak sekali cara dan usaha yang bisa dilakukan. Namun dengan berkembangnya jaman ini, pesaing dalam dunia bisnis juga sangatlah banyak. Masyarakat perlu adanya buku yang bisa membantu sekaligus menginspirasi dalam hal wirausaha, khususnya para ibu rumah tangga. Dimana dari buku ini akan didapatkan banyak informasi dan pengalaman menarik dari tokoh profil ini.

Tinjauan Buku Pesaing

Dalam perancangan ini mengambil salah satu buku biografi sebagai pesaing guna menyempurnakan kelemahan-kelemahan yang ada. Buku yang di ambil berjudul “Ken & Kaskus – Cerita Sukses di Usia Muda” dengan menggunakan sub judul “A True Story of Ken Dean Lawadinata – Indonesia’s Youngest CEO – by Alberthiene Endah”. Buku yang terbit pada tahun 2013 ini berisi tentang kisah kehidupan dari Ken Dean Lawadinata yang merupakan CEO dari website Kaskus.

Tinjauan Aspek Bentuk

Buku ini mempunyai ukuran sebesar 15 x 21 cm. Dengan menggunakan teknik jilid *softcover* dan laminasi *dove*. Buku ini memuat 301 halaman yang dibagi kedalam 11 Bab.

Tinjauan Aspek Ide Cerita

Buku ini menceritakan tentang awal mula website Kaskus bisa berdiri, dengan memaparkan kisah dari salah satu pendiri Kaskus. Buku ini menceritakan dari awal titik berdirinya Kaskus hingga saat ini, dimana Kaskus menjadi salah satu industry online terbesar di Indonesia. Bagaimana jatuh bangun dan rintangan yang dihadapi oleh Ken sebagai pendiri Kaskus dipaparkan secara detail dalam buku ini.

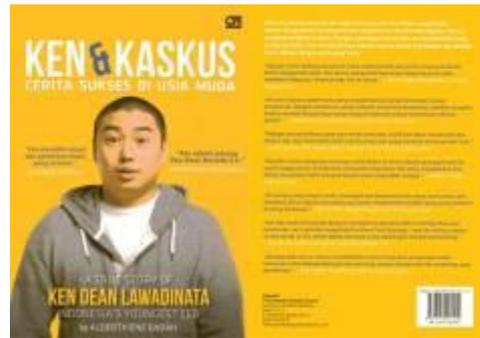
Tinjauan Aspek Visual

Dalam buku Ken & Kaskus – Cerita Sukses di Usia Muda ini terdapat beberapa aspek visual yang kurang menarik. Dimana kurang adanya visualisasi dan ilustrasi fotografi, data visual dari buku ini hanya terdapat pada bagian akhir buku yang hanya berupa foto-foto dari Ken Dean Lawadinata. Sedangkan untuk isi buku berwarna hitam putih dari awal hingga akhir, sehingga membuat orang yang membacanya cenderung bosan dan memberikan kesan monoton.

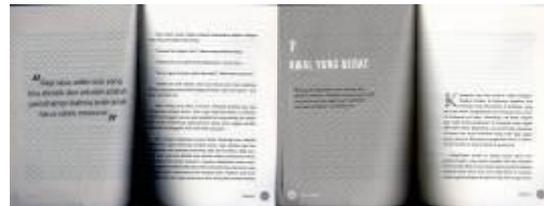
Tinjauan Aspek Content-Massage

Disampaikan dalam buku ini tentang bagaimana kesuksesan itu bisa membawa kita mencapai kebahagiaan atau hasil yang kita raih. Karena menurut Ken, apa yang kita lakukan di hidup ini selalu bermuara pada pencarian kebahagiaan, jadi walau kita memiliki apapun tapi kita tidak bahagia maka itu artinya kita belum sukses.

2.3.5. Data Visual



Gambar 1. Cover depan dan cover belakang buku Ken & Kaskus



Gambar 2. Layout buku Ken & Kaskus

Analisis Data Lapangan

Analisis Profil Pembaca

Pembaca dari buku ini adalah wanita karier atau ibu rumah tangga yang berumur 21-50 tahun, namun tidak menutup kemungkinan juga bagi laki-laki untuk membacanya. Karena buku profil ini bersifat positif jadi masyarakat dapat membacanya dengan bebas. Pembaca bisa mendapat dampak positif yang bisa membuat kehidupan menjadi lebih baik. Buku ini ditujukan untuk kalangan menengah keatas, karena mereka lebih tertarik dengan kisah sukses seseorang, yang dianggap bisa menjadi referensi dan menjadi tambahan ilmu bagi para pebisnis.

Analisis Kelemahan dan Kelebihan

Buku profil atau yang lebih dikenal dengan buku biografi telah banyak beredar dimasyarakat. Hampir disemua toko buku dapat kita temukan buku biografi, namun buku biografi yang beredar banyak yang kurang diminati oleh masyarakat. Buku profil mengenai seorang ibu rumah tangga yang bisa menjadi seorang pengusaha sukses belum ditemui di masyarakat. Hal ini bisa menjadi batu loncatan bagi para pembaca, dimana ada hal baru dalam dunia buku.

Analisis Prediksi Dampak Positif

Dari Perancangan buku profil ini para pembaca akan kembali diingatkan bahwa kita hidup dalam dunia ini tidak sendirian. Karena manusia adalah makhluk sosial kita memerlukan bantuan orang lain untuk melakukan segala sesuatu. Hal ini ditunjukkan Julita dalam segala aspek kehidupannya, bisa dilihat meskipun Julita memulai usaha yang kecil namun karena niat dan

kerja kerasnya beliau dapat menghasilkan suatu karya yang besar dan dapat menjadi berkat bagi orang lain.

Penerbit Buku : Petra Press

Simpulan

Buku biografi atau buku profil sebenarnya telah banyak beredar di masyarakat. Namun buku-buku yang ada cenderung lebih mengarah seperti buku novel yang mempunyai ukuran sangat tebal, dengan isi yang penuh dengan tulisan hitam putih saja. Hal ini membuat kebanyakan orang bosan bila membaca buku profil seseorang. Bila hal ini terus dibiarkan maka akan membuat orang semakin enggan untuk membaca buku profil. Oleh sebab itu, diperlukan perancangan yang mampu menyuguhkan informasi yang akurat dengan desain yang menarik dan tidak membosankan bagi para pembacanya.

Usulan Pemecahan Masalah

Untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan yang disampaikan pada bagian simpulan, diperlukan sebuah media buku profil yang memiliki kemampuan untuk memuat informasi secara jelas dan lengkap. Di samping itu buku profil Julita ini diperlukan oleh masyarakat untuk kembali membangun semangat dan motivasi masyarakat baik dalam kehidupan sehari-hari dan ekonomi bisnis. Buku ini membantu masyarakat untuk berani mengambil keputusan dan tidak mudah menyerah dalam segala aspek kehidupan. Maka dari itu buku profil ini diperlukan oleh masyarakat. Jadi masyarakat bisa mengambil dampak yang positif secara optimal dari buku ini.

Konsep Perancangan

Khalayak Sasaran

Khalayak yang menjadi sasaran dari perancangan ini memiliki kriteria sebagai berikut

- **Geografis**
Surabaya
- **Demografis**
Jenis kelamin wanita
21-50 Tahun
Ibu Rumah Tangga / Wanita Karier
Kalangan menengah ke atas
- **Psikografis**
Memiliki rasa ingin tahu tinggi dan kepedulian pada lingkungan sekitar
- **Behavioristik**

Gaya hidup yang Modern. Kebiasaannya suka jalan-jalan, peduli pada lingkungan hidup, kreatif dan hobby membaca.

Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dari perancangan ini adalah menghasilkan sebuah media yang menarik bagi

khayalak sasaran dan efektif serta komunikatif bagi *target audience*. Dimana buku profil ini dapat mengenalkan Julita Joylita Wahyu Mumpuni sebagai pengusaha kerajinan eceng gondok yang sukses kepada masyarakat. Dengan begitu masyarakat bisa mendapatkan motivasi sekaligus pengetahuan mengenai kerajinan eceng gondok.

Strategi Kreatif

Dalam Perancangan buku profil Julita Joylita Wahyu Mumpuni dipilih media buku sebagai media pengenalan utama. Karena diyakini bahwa buku dapat menyajikan informasi secara mendetail dengan didukung oleh penggabungan elemen visual dan verbal (tulisan). Dengan buku, juga dapat memudahkan pembaca untuk dapat mengakses informasi secara berulang-ulang dan dapat dibaca tiap saat ketika diperlukan. Selain itu buku juga tidak mempunyai periode terbit seperti majalah atau tabloid, jadi lebih menjamin ketepatan informasi dan kelengkapan informasi yang didapatkan pembaca.

Dalam perancangan ini akan digunakan data visual berupa ilustrasi fotografi. Sehingga pesan yang tersampaikan lebih terlihat *rill*. Sehingga memudahkan pembaca untuk melihat secara langsung mengenai kehidupan Julita dan kerajinan eceng gondok. Pembahasan yang dilakukan dalam isi buku ini tertutup hanya tentang kisah hidup Julita Joylita Wahyu Mumpuni sebagai pengerajin eceng gondok dan mengenai kerajinan eceng gondok itu sendiri. Untuk penulisan editorial buku akan dilakukan dengan gaya semi-formal sehari-hari, sehingga memudahkan pembaca untuk mengerti isi buku. Juga menimbulkan kesan yang lebih akrab dalam penyampaian informasi.

Buku profil ini akan di *launching* pada acara-acara UKM (Usaha Kecil Menengah). Karena disana tidak hanya orang-orang UKM yang berkumpul, tetapi justru lebih banyak investor-investor yang tertarik pada bidang usaha kecil menengah ini. Sehingga *event* tersebut dirasa cocok sebagai tempat untuk menerbitkan dan mengenalkan buku ini pada masyarakat.

Dalam Perancangan ini juga dibuat beberapa media pendukung. Media pendukung ini berfungsi untuk promosi dan sebagai media pelengkap agar buku ini lebih dikenal masyarakat. Media pendukung yang dipilih berupa :

- a. Poster : Akan dipasang di toko-toko buku besar dan toko-toko yang menjual hasil-hasil karya UKM
- b. *X-banner* : Akan dipasang di toko-toko buku besar dan toko-toko yang menjual hasil-hasil karya UKM
- c. Pin : Akan dibagikan pada 100 pembeli buku pertama secara cuma-cuma pada saat *event launching* buku.
- d. Pembatas buku : Akan diberikan pada semua buku sebagai pelengkap buku.

- e. Mug : Akan dijual pada saat *event launching* buku.
- f. Notes : Akan dijual pada saat *event launching* buku.
- g. Bolpoin : Akan dijual pada saat *event launching* buku.

Format dan Ukuran Buku

Format dari buku yang akan dirancang adalah berupa pemecahan dari masalah yang ada. Dimana permasalahan itu adalah banyaknya buku biografi yang membuat orang bosan saat membaca, dan kurangnya minat masyarakat untuk membeli buku profil seseorang. Dengan mempertimbangkan kenyamanan mata saat membaca juga kenyamanan ketika tangan memegang buku serta factor estetik lainnya, maka ukuran dari buku ini adalah 15 cm x 22cm dengan jumlah 70 halaman.

Isi buku terdiri dari :

- a. Cover depan
- b. Halaman judul
- c. Halaman hak cipta
- d. Halaman daftar isi
- e. Pengantar
- f. Halaman jeda antar bab
- g. Halaman isi
- h. Penulis
- i. Cover belakang

Program Kreatif

Judul Buku

Judul buku profil ini menggunakan nama dari JULITA JOYLITA sendiri sebagai judul utama. Kemudian untuk sub judul menggunakan motto hidup Julita yaitu "*You can't lose, if you help other to win*". Judul ini dianggap sesuai dengan isi dari buku profil.

Gaya Visual / Grafis

Untuk gaya visual menggunakan fotografi sebagai nilai tambah untuk membuat wujud secara visual. Sehingga dapat menghindarkan dari kebosanan saat membaca. Menggunakan gaya dan teknik penyajian fotografi dengan tema lingkungan hidup. Dimana fotografi yang dipakai berkaitan dengan lingkungan. Menggunakan teknik fotografi *outdoor* dan *indoor*. Teknik *outdoor* untuk foto lingkungan dan teknik *indoor* untuk foto diri Julita dan studio milik Julita.

Untuk teknik foto *outdoor* akan menggunakan cahaya natural atau matahari. Juga akan digunakan *mix light*, dengan menggunakan matahari sebagai cahaya utama dan *flash* sebagai fill in atau cahaya tambahan dengan kekuatan *flash* yang lebih rendah.

Sedangkan untuk foto *indoor* akan menggunakan *artificial light* (cahaya buatan). Namun

tetap menggunakan pencahayaan yang simple dengan menggunakan satu sumber cahaya, supaya tidak menimbulkan banyak bayangan.

Teknik Cetak

Menggunakan teknik cetak offset, dimana dengan menggunakan teknik ini hasil cetak kualitas warna akan jauh lebih tajam dan tahan lama bila dibandingkan dengan *print digital*. Teknik ini akan menggunakan film dan plat cetak (*aluminium plate*) yang akan digunakan sebagai media transfer document ke permukaan media kertas / plastik, dsb.

Sinopsis

"Sekarang sudah jamannya wanita punya penghasilan sendiri, sudah *gak* jaman bergantung ke suami itu" begitu tutur wanita bernama lengkap Julita Joylita Wahyu Mumpuni ini. Awalnya Julita hanyalah seorang ibu rumah tangga biasa, namun karena mimpinya yang besar dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi dia sekarang bisa menjadi pengusaha kerajinan eceng gondok yang besar. Bermula dari diri sendiri, hingga bisa membantu orang lain dengan mengajarkan cara pembuatan kerajinan eceng gondok. Dimana Julita mengajarkan kepada ibu-ibu rumah tangga lainnya supaya bisa berpenghasilan sendiri dan sekaligus nilai ekonomi. Julita telah menjadi salah satu pelopor kerajinan eceng gondok ini. Hingga saat ini prestasi yang telah dicapai Julita juga sudah sangat banyak. Hasil kerajinan Julita juga telah sampai hingga ke manca negara, contohnya seperti jepang, belanda, dll.

Storyline

Dalam buku profil ini akan dibagi menjadi 4 bab , dimana bab 1 akan menceritakan pengenalan Julita Joylita dan pengenalannya sebagai pengerajin eceng gondok hingga kisah awal mengapa Julita bisa menjadi pengerajin eceng gondok. Kemudian bab 2 akan berisi tentang kisah perjuangan Julita menawarkan hasil kerajinannya dan bagaimana Julita mulai mengajarkan cara pembuatan kerajinan tersebut pada banyak orang. Pada bab 3 akan diceritakan tentang kegagalan-kegagalan Julita yang akhirnya membawa kesuksesan pada karirnya. Dan pada akhirnya bab 4 akan ditutup dengan tips-tips dan pesan Julita kepada masyarakat yang ingin mengikud jejaknya sebagai wirausaha yang tidak kenal pamrih.

Judul dari bab-bab tersebut adalah :

- a. Bab 1 : Mengenal Sosok Julita Joylita
- b. Bab 2 : Eceng Gondok
- c. Bab 3 : Kegagalan adalah Berkat
- d. Bab 4 : Tips Sukses Julita Joylita

Deskripsi Tokoh Utama

Julita Joylita Wahyu Mumpuni, biasa dipanggil Julita ini lahir di Malang, 19 April 1969. Istri dari Ir.

Herman Oktaviano Ratulangi ini telah mempunyai dua orang anak perempuan, Michele dan Natasha. Julita mempunyai hobby yang unik yaitu hobby untuk berbisnis dan menyenangkan orang lain. Meskipun hanya lulusan SMA, namun saat ini kiprahnya dalam dunia kerajinan sudah sangat mendunia. Motto Julita dalam hidupnya adalah ‘You can’t lose, if you help other to win’.

Julita memulai usaha kerajinan eceng gondok ini pada tahun 1994. Saat itu Julita baru saja pindah dari Malang ke Surabaya untuk mengikuti suaminya. Karena belum tau banyak tentang Surabaya, keseharian Julita saat itu hanyalah membersihkan rumah dan mengurus suami dan anaknya. Namun ketika suaminya sudah berangkat bekerja dan anaknya sudah pergi ke sekolah, sudah tidak ada lagi pekerjaan yang dikerjakan. Oleh karena itu Julita memutuskan untuk berjalan-jalan di sekitar rumahnya. Ternyata di dekat perumahannya terdapat waduk tanpa nama yang cukup besar. Disana dia melihat tumbuhan eceng gondok yang unik dan sangatlah banyak. Karena rasa penasaran dan ketertarikan tersebut, Julita bertanya kepada petani yang sedang bekerja disana, siapakah pemilik dari tumbuhan eceng gondok ini. Tanpa diduga, ternyata tanaman ini tidak ada pemiliknya dan akhirnya petani tersebut memberi Julita beberapa tanaman eceng gondok tersebut.



Gambar 3. Foto diri Julita Joylita

Tanaman eceng gondok adalah jenis tanaman yang cepat sekali tumbuh dan cepat sekali mati, dan bila tanaman ini mati biasanya akan langsung tenggelam ke dasar perairan. Hal ini bisa menyebabkan banjir dan kadar air menjadi buruk. Setelah mengambil beberapa tanaman eceng gondok ini, Julita hanya meletakkan tanaman tersebut di halaman rumahnya dan membiarkannya sekitar seminggu lamanya.

Saat melihat tumbuhan ini mengering, Julita menjadi tertarik dan akhirnya memutar otak agar tanaman ini tidak sia-sia. Akhirnya munculkan ide membuat kerajinan dari eceng gondok ini. Julita tidak pernah belajar cara membuat kerajinan ini sebelumnya, jadi pada awalnya Julita juga kebingungan. Namun beliau tidak mudah menyerah

dan akhirnya bisa menghasilkan kerajinan eceng gondok yang cantik.

Hingga saat ini kurang lebih sudah 20 tahun Julita menggeluti dunia bisnis kerajinan eceng gondok ini. Namun Julita tidak sendirian, ada banyak murid didikan Julita yang membantunya. Julita banyak sekali memberikan pelatihan dan motivasi kepada wanita khususnya. Dimana Julita bisa membantu memberi pekerjaan kepada ibu-ibu rumah tangga sekaligus meningkatkan ekonomi keluarganya.

Dari jenih payah dan keringat yang dikeluarkan Julita telah meraih banyak penghargaan baik dari dalam negeri maupun internasional. Berikut adalah penghargaan-penghargaan yang telah diraih oleh Julita :

- a. SheCAN award 2011 sebagai wanita mahadaya
- b. Finalis Holcim Award 2009
- c. Femina Award 2007 sebagai inspirasi dan aspirasi wanita Indonesia
- d. Penghargaan dari pemerintah Kamboja dari peran serta atas pemberdayaan masyarakat dan manfaat eceng gondok 2006
- e. Pemenang Indonesia Daya Masyarakat yang diadakan oleh *World Bank* pada tahun 2005
- f. Penghargaan KALPATARU oleh presiden Megawati 2004
- g. Juara pertama perintis lingkungan gubernur Jatim 2003
- h. Clean Up the World award oleh UNEP, PMM
- i. Juara pertama kertas daur ulang dari *The Indonesian Daily News* 2000

Julita mempunyai gagasan dan keinginan yang sangat mulia, yaitu dimana beliau ingin membantu orang-orang yang kekurangan. Dengan motto yang selama ini dia junjung, Julita mampu menjadi panutan dan contoh bagi orang-orang kecil yang membutuhkan. Julita selalu mengajarkan ilmunya pada masyarakat dengan tanpa pamrih, Julita tidak meminta biaya sedikitpun. Julita percaya bahwa setiap rejeki ada di tangan Tuhan, dan selama ini Julita tidak pernah kekurangan walaupun dia membantu orang tanpa pamrih.

Harga Jual Buku

| | |
|---------------------------|---------------------------|
| Total Biaya Produksi Buku | = Rp. 18.544.500,- |
| Total Biaya Media | = Rp. 2.750.000,- |
| | |
| TOTAL BIAYA | = Rp. 21.294.500,- |

Harga pokok satu buku = Rp. 21.294.500 / 1000 buku
 = Rp. 21.294,5,-

= Rp. 21.300,-

Harga jual per buku = harga pokok x 200%
 (keuntungan)

= Rp. 21.300,- x 200%

HARGA JUAL

= Rp. 42.600,-

Pengembangan Ide

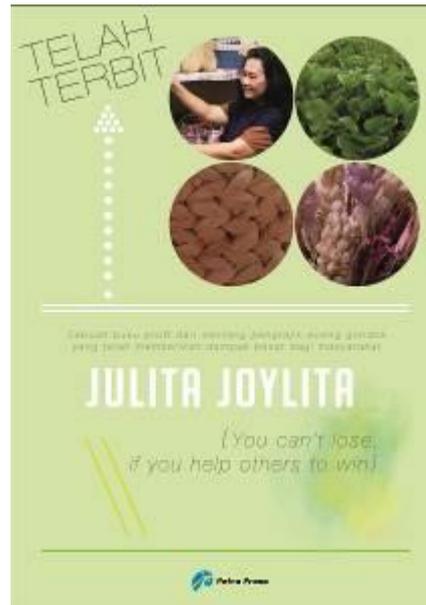
Perancangan Buku Profil Julita ini akan menggunakan desain yang elegan dan feminim. Guna menunjukkan sekaligus memperkenalkan Julita kepada masyarakat luas. Ide ini terambil dari sosok Julita sendiri yang memang sangat peduli pada lingkungan dan kepada para wanita. Sikap ramah yang dimiliki Julita menjadi kunci dalam pembuatan buku ini, dimana buku ini nantinya akan menjadi buku yang ramah pada masyarakat.



Gambar 4. Final cover buku



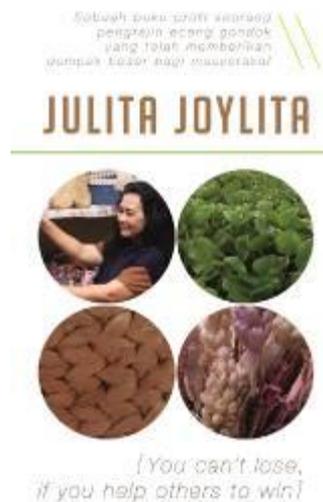
Gambar 5. Final layout buku



Gambar 6. Media poster



Gambar 7. Media notes



Gambar 8. Media X-banner



Gambar 9. Media bolpoin



Gambar 10. Media mug



Gambar 11. Media pembatas buku



Gambar 12. Media pin

Kesimpulan

Buku profil ini dibuat supaya dapat memberikan informasi serta memperkenalkan sosok Julita Joylita kepada masyarakat luas. Proses pengerjaan buku ini mulai dari bulan Februari-Juni 2014, telah dilaksanakan dengan baik. Sehingga penulis berhasil menyajikan sebuah buku profil yang dapat menginspirasi masyarakat dan memberikan kekayaan baru dalam dunia buku. Buku profil seorang pengrajin eceng gondok juga belum pernah ada, sehingga munculnya buku profil ini diharapkan dapat memberikan informasi yang membangun, khususnya bagi para wanita atau ibu rumah tangga lainnya yang ingin berbisnis seperti Julita Joylita.

Terdapat juga beberapa saran yang berkaitan dengan perancangan buku profil Julita Jotylyta Wahyu Mumpuni ini yaitu buku profil ini disebarakan ke kawasan yang lebih luas, sehingga sosok Julita Joylita dan kerajinan eceng gondok ini bisa lebih mendunia.

Ucapan terima kasih

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas berkat dan rahmatNya saja sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Penyusunan laporan tugas akhir dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelah Sarjana Seni dari Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain dari Universitas Kristen Petra Surabaya.

Penulis menyadari bahwa ada banyak dukungan dan bimbingan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Aristarchus Pranayama K., BA.MA, selaku Ketua Jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra.
2. Obed Bima Wicandra, S.Sn. Ma., selaku Sekretaris Jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra.
3. DR. Bing Bedjo T.,M.Si., selaku ketua tim penguji yang telah memberikan pengarahan dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
4. Maria Nala Damayanti, S.Sn.,M.Hum., selaku anggota tim penguji yang telah memberikan pengarahan dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
5. Prof. A.J. Soeharjo, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan dukungan pada penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
6. Budi Prasetyadi S, S.Sn., selaku pembimbing kedua yang telah memberikan arahan dan kritik yang membangun dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.

7. Seluruh dosen serta asisten dosen dan segenap karyawan Fakultas Seni dan Desain Jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra.
8. Kepada keluarga yang telah membatu dan mendukung selama proses studi. Kepada Albertus Mario Yusran yang telah senantiasa membantu dan memberikan semangat kerja yang tinggi.
9. Teman-teman dari angkatan DKV'10 yang telah berbagi suka dan duka dalam tiap proses studi bersama. Kepada Margareth Santoso, Tiffany Chandra, Erica Sapphira, Alice Irene, Wenny, Irda Melia, Florentyna Soegiarto, Grasya Letik, Stephanie Ivana, Jessica Michaela, Kelvin, Michael, Steven Wuisan, dan semua teman-teman yang belum tercantum. Terima kasih atas dukungan, masukan, dan inspirasi dalam upaya penyelesaian perancangan dan penulisan laporan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Kuasa akan membalas segala kebaikan saudara-saudara semua. Semoga laporan tugas akhir ini dapat berfungsi dan bermanfaat bagi rekan-rekan sekalian.

Daftar pustaka

- Amborse, Gavin dan Paul Harris. *The Layout Book*. London : AVA Publishing SA, 2005.
- “Buku”. *Wikipedia ensiklopedia bebas*. 21 Januari 2014. Wikimedia Foundation. 17Maret 2014. < <http://id.wikipedia.org/wiki/Buku>>
- Endah, Alberthiene. *Ken & Kaskus Cerita Sukses di Usia Muda*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- “Eceng Gondok”. *Wikipedia ensiklopedia bebas*. 1 September 2013. Wikimedia Foundation. 17 Maret 2014. <http://id.wikipedia.org/wiki/Eceng_gondok>
- “Eceng Gondok Cantik dari Surabaya”. *Majalah Sekar*. 18 April 2010. 3 Desember 2013. <<http://www.majalahsekar.com/dunia-usaha/sentra-usaha/462-eceng-gondok-cantik-dari-surabaya>>
- “Fotografi”. *Wikipedia ensiklopedia bebas*. 7 Februari 2014. Wikimedia Foundation. 19 Maret 2014. <<http://id.wikipedia.org/wiki/Fotografi>>
- Kaleka, Norbertus dan Edi Tri Hartono. *Kerajinan Eceng Gondok*. Solo : Arcita, 2013.
- Nuraeni, Nani. “Pengantar Periklanan”. 14 Juli 2013. 19 Maret 2014. <<http://pengantarperiklanan.blogspot.com/2008/03/jenis-lay-out-iklan-cetak.html>>
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. *NIRMANA Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta : Jalasutra, 2010.
- “Sejarah Buku, Majalah, dan Surat Kabar”. *Scribd* 2009. 10 April 2014. <www.scribd.com>